

## **ABSTRAK**

**Jalifa Ahmad**, 2022. Analisis *Abnormal Return* Portofolio *Winner Loser* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2018 – Desember 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan pada *average abnormal return* portofolio saham kategori *winner* dan saham kategori *loser* dengan menggunakan dua periode yang berbeda yaitu periode formasi dan periode pengujian untuk mengetahui terjadinya anomali *winner loser* atau sebaliknya mendukung teori hipotesis pasar efisien. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2018 – Desember 2021. Penelitian ini menghasilkan 15 saham yang termasuk portofolio *winner* dengan nilai CAR tertinggi dan 15 saham yang termasuk portofolio *loser* dengan nilai CAR terendah. Periode penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan dengan sampel sebanyak 154 perusahaan. Metode pengujian menggunakan uji beda rata – rata (*Paired Sample t – test*) dengan bantuan SPSS 26.0. Hasil uji beda rata – rata replika tahunan pada periode *winner* dan *loser* masing – masing nilainya adalah 0,073 dan 0,214, pada replika semesteran periode *winner* dan *loser* adalah 0,005 dan 0,000, sedangkan replika triwulan periode *winner* dan *loser* yaitu 0,000 dan 0,000. Kesimpulannya pada periode 12 bulan (tahunan) tidak terjadinya anomali *winner loser* dan dapat dikatakan bahwa periode tersebut mendukung Teori Hipotesis Pasar Efisien sedangkan pada periode 3 bulan (triwulan) dan 6 bulan (semesteran) menemukan bahwa adanya anomali *winner loser* yang menyebabkan terjadinya reaksi berlebihan.

**Kata Kunci:** anomali *winner loser*, Hipotesis pasar efisien, *average abnormal return*

## ***ABSTRACT***

**Jalifa Ahmad**, 2022. *Analysis of the Abnormal Return of the Winner Loser Portfolio in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period January 2018 – December 2021.*

*The purpose of this study is to analyze whether there are differences in the average abnormal return of the winner and loser category stock portfolios by using two different periods, namely the formation period and the testing period to determine the winner loser anomaly or otherwise support the efficient market hypothesis theory. The population used in this study is the stock of Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period January 2018 – December 2021. This study resulted in 15 stocks belonging to the winner portfolio with the highest CAR value and 15 stocks including the loser portfolio with the lowest CAR value. The research period was divided into three, namely 3 months, 6 months, and 12 months with a sample of 154 companies. The test method uses the average difference test (Paired Sample t - test) with the help of SPSS 26.0. The results of the different test results for the average annual replicas in the winner and loser periods are 0.073 and 0.214, respectively, in the semi-annual replicas of the winner and loser periods are 0.005 and 0.000, while the quarterly replicas for the winner and loser periods are 0.000 and 0.000. The conclusion is that in the 12 month (annual) period there is no winner loser anomaly and it can be said that this period supports the Efficient Market Hypothesis, while in the 3 month (quarterly) and 6 month (semester) period, it is found that there is a winner loser anomaly which causes an overreaction.*

**Keywords:** *winner loser anomaly, efficient market hypothesis, average abnormal return*

